PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saharuddin

NIM : 14040201004

Program Studi : Manajemen pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya .

Kendari , 7 Februari 2018

Saharuddin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas atau mutu pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dituliskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Tujuan pendidikan tersebut, memberikan indikasi bahwa penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menuntut para peserta didik, dalam hal ini *Output* dari sebuah lembaga pendidikan harus memiliki kualifikasi sebagai seorang warga negara yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia atau memiliki sifat religius yang dibarengi dengan sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan tanggung jawab. Semua itu merupakan harapan untuk keluar dari kemelut kehidupan yang semakin kompleks saat ini.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka lembaga pendidkan harus dikelola dengan baik agar mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini adalah bagaimana memenej pendidikan agar mutunya dapat ditingkatkan. Mulyasa mengatakan bahwa:" Manajemen pendidikan merupakan proses

[1] Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI , *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006), h. 8-9.

pengembangan kajian kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan".[2]

Seiring dengan jalannya reformasi yang melahirkan otonomi daerah, maka pemerintah melakukan berbagai langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Berbagai kebijakan dilakukan demi perbaikan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Salah satu kebijakan tersebut adalah pelaksanaan manajemen berbasis Madrasah (MBM). Manajemen berbasis madrasah merupakan sebuah kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Manajemen Berbasis Madrasah adalah satu strategi untuk meningkatkan sekolah dengan menyerahkan otoritas pengambilan secara signifikan. MBM menyediakan para kepala sekolah, guru-guru, para siswa, dan para orang tua siswa, untuk melakukan pengawasan secara lebih besar terhadap proses pendidikan dengan memberikan tanggung jawab untuk pengambilan tentang anggaran dan kurikulum.[3]

Berdasarkan pengertian tersebut, penerapan MBM pada satuan pendidikan sekolah sesungguhnya terkait dengan bagaimana proses penentukan kebijakan sekolah harus ditetapkan oleh sekolah. Dengan konsep MBM proses penentuan kebijakan harus ditetapkan oleh semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) pendidikan disekolah.inilah sesungguhnya yang dikenal sebagai indikator atau karakteristik utama MBM.

---

[2] Mulyasa, *Mejadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Rosdakrya, 2003), h.7.

[3] Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktek*,(Jakarta :Bumi Aksara, 2013, h.49.

Ada dua alasan penting untuk dapat menjelaskan mengapa MBM penting untuk diterapkan dalam sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. *Pertama*, MBM dapat meningkatkan akuntabilitas kepala sekolah dan guru terhadap peserta didik, orang tua siswa, dan masyarakat. *Kedua*, MBM memberikan keterbukaan kepada semua pemangku kepentingan dalam memberikan saran dan masukan untuk penentukan kebijakan-kebijakan penting yang diperlukan oleh sekolah. Dengan demikian,aspirasi dari semua pemangku kepentingan sangat dihargai untuk menjadi bagian penting dalam penentukan kebijakan yang akan diambil oleh lembaga pendidikan sekolah.

Proses pendidikan adalah pemberdayaan SDM dan ketika proses pemberdayaan menunjukkan hasilnya sehingga terlihat kualitas lembaga pendidikan tersebut. Penerapan manajemen berbasis madrasah merupakan faktor penting dalam pencapaian mutu sekolah yang diharapkan.

Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah sangat tergantung pada mutu sumber daya manusia dan komitmen seluruh komponen yang ada di lembaga pendidikan. Terutama kemampuan kepala sekolah dalam menerapakan ide-ide baru dan perbaikan mutu sesuai dengan ide, tujuan dan fungsi Manajemen Berbasis Madrasah

Terkait dengan pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta terus berupaya mewujudkan amanat tersebut

melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas atau bermutu diantaranya melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kepndidikan lainya.

Menurut Laughlin seperti dikutip Syaodih bahwa manajemen berbasis madrasah tidak sekedar suatu pendekatan atau strategi, tetapi lebih merupakan sistem bahkan suatu *way of life* untuk mencapai tujuan secara efesien agar dapat memenuhi tuntutan pengguna melalui penyempurnaan yang dilakukan secara terus menerus.[4]

Pembangunan pendidikan bukan hanya terfokus pada penyediaan faktor pendidikan tetapi juga harus lebih memperhatikan faktor proses pendidikan. Input pendidikan merupakan hal yang mutlak harus ada dalam batas-batas tertentu tetapi tidak mejadi jaminan dapat secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan. Disamping itu, mengingat sekolah sebagai unit pelaksana pendidikan formal terdepan dengan berbagai keragaman potensi anak didik yang memerlukan layanan pendidikan yang beragam, kondisi lingkungan yang berbeda satu dengan lainya maka sekolah madrasah harus dinamis dan kreatif dalam melaksanakan perannya untuk mengupayakan peningkatan kualitas. Hal ini akan dapat dilaksanakan jika sekolah dengan berbagai keragamannya diberikan kepercayaan untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan anak didiknya. Walaupun demikian, agar mutu tetap terjaga dan agar proses peningkatan mutu tetap terkontrol, harus ada standar yang diatur dan

[4] Nana Syaodih , *Pengendalian Mutu Sekolah Menengah*, (Bandung : Refika Aditama, 2008), h.. 44.

disepakati secara nasional untuk dijadikan indikator evaluasi keberhasilan peningkatan mutu. Pemikiran telah mendorong munculnya pendekatan baru, yakni pengelolalaan peningkatan mutu pendidikan berbasis madrasah sebagai institusi paling depan dalam kegiatan pendidikan yang berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam hal ini sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan(SNP).

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu studi untuk melihat bagaimana pelaksanaan MBM yang difokuskan kepada efektivitas Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Muna Kecamatan Katobu Kabupaten Muna.

Berangkat dari hasil observasi awal dan wawancara terhadap salah seorang guru di MTsN I Muna, bahwa implementasi manajemen berbasis Madrasah belum sepenuhnya memenuhi standar mutu yang diharapkan oleh sekolah tersebut. Mengingat ada beberapa faktor yang masih belum efektif dalam implementasi manajemen berbasis madrasah, salah satunya terkait dengan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, dan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan mutu dalam proses belajar mengajar serta faktor-faktor lain yang menghambat dalam efektifitas implementasi manajemen berbasis madrasah.[5] Oleh karena itu penting dilakukan penelitian untuk menganalisis efektivitas implementasi manajemen berbasis madrasah, apakah penerapanya belum efektif berjalan ataukah masih dibutuhkan pembenahan-pembenahan dan penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi sekolah tersebut.

[5] Polimba, *Guru Bidang Studi Bahasa Arab* pada MTs Negeri I Muna, wawancara, Tanggal 16 oktober 2017, Pukul 09. 00 Wita.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menganggap penting untuk menfokuskan masalah, mengingat keterbatasan peneliti dari aspek waktu, biaya, tenaga dan kemampuan teoritik yang relevan dalam penelitian ini, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan untuk menganalisis efektivitas implementasi Manajemen Berbasis Madrasah pada MTs Negeri 1 Muna .

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari fokus penelitian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen berbasis Madrasah dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan , pengendalian dan evaluasi dalam implementasi konsep Manajemen Berbasis Madrasah pada MTs Negeri 1 Muna?
2. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah terhadap proses belajar mengajar pada MTs Negeri 1 Muna?
3. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada MTs Negeri 1 Muna?
4. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung efektivitas implementasi Manajemen Berbasis Madrasah pada MTs N 1 Muna?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi dalam implementasi konsep manajemen berbasis madrasah pada MTs Negeri 1 Muna.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan manajemen berbasis madrasah terhadap proses belajar mengajar pada MTs Negeri 1 Muna.
3. Untuk menganalisis pelaksanaan manajemen berbasis madrasah terhadap partisipasi masyarakat pada MTs Negeri 1 Muna.
4. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung efektivitas implementasi Manajemen Berbasis Madrasah pada MTsN 1 Muna

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritik
   a. Dapat menjadi bahan kajian penerapan manajemen mutu pendidikan, khususnya pada Madrasah Tsanawiyah dikabupaten Muna.
   b. Sebagai bahan informasi bagi para pengelola sekolah untuk tetap melaksanakan manajemen mutu berbasis sekolah yang beroriantasi pada peningkatan mutu pendidikan disekolahnya masing-masing.

c. Hasil penelitian ini diharapkan memberi dorongan dan motivasi terhadap masyarakat agar lebih berpartisipasi dalam pengelolaan pendidikan, yang ada kaitanya dengan manajemen mutu dan proses belajar mengajar, khususnya pada MTs Negeri I Muna

d. Sebagai acuan dasar bagi sekolah Madarasah dalam memberikan pelayanan pendidikan yang terkait dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk dapat ;

a. Memberikan masukan bagi kepala sekolah dan guru agar lebih memperhatikan bagaimana efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah di MTs Negeri 1 Muna.

b. Menjadi bahan pertimbangan dalam mencapai tujuan pendidkan yang berorientasi pada peningkatan Mutu bagi sekolah Madrasah dan instansi terkait dalam hal ini Kementerian Agama Kabupaten Muna dan bagi Masyarakat pada umumnya.

c. Menjadi bahan masukkan yang berguna bagi usaha meningkatkan mutu madrasah dalm pelaksanaan manajemen berbasis madrasah.

d. Menambah wacana bagi peneliti dan peneliti lain terhadap efektivitas implementasi manajemen berbasis madrasah.

3. Defenisi Istilah

Dalam rangka menghindari kesalahan penafsiran, peneliti memandang perlu memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang terkait dengan judul ini yaitu :

1. Manajemen Berbasis Madrasah adalah satu strategi untuk meningkatkan sekolah dengan menyerahkan otoritas pengambilan keputusan secara signifikan dari negara dan kabupaten kepada satuan pendidikan sekolah secara individual.
2. Efektivitas implementasi manajemen berbasis Madrasah merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum baik itu menyangkut kualitas pembelajaran, kualitas kurikulum, kualitas sumber daya manusia baik guru maupun tenaga kependidikan lainya, dan kualitas pelayanan pendidikan serta pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen secara efektif dan efesien sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam lembaga pendidikan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI